

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan pada galeri seni Wot Batu, kesimpulan yang didapatkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian terkait persepsi wisatawan mengenai tingkat motivasi wisatawan yang mengunjungi galeri seni Wot Batu berada pada kategori tinggi terkait *explore new places* dan *relax in a nice environment* dimana wisatawan yang mengunjungi galeri seni Wot Batu ingin mengeksplorasi Wot Batu sebagai objek daya tarik wisata yang baru bagi wisatawan untuk mempelajari karya seni yang berbeda dari galeri seni pada umumnya di Kota Bandung, dan juga ingin merelaksasikan diri pada lingkungan dan suasana Wot Batu yang tenang dan nyaman.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengalaman *Self-healing* setelah mengunjungi galeri seni Wot Batu berada pada kategori tinggi, bahwa wisatawan merasa lebih rileks dan stress berkurang, dan wisatawan juga merasa lebih senang setelah mengunjungi Wot Batu, dimana *output* dari *Self-healing* pada kegiatan berwisata adalah tercapainya kesejahteraan secara fisik, mental dan pikiran yang lebih bahagia. Dapat disimpulkan bahwa Wot Batu adalah salah satu objek daya tarik wisata yang dapat memberikan pengalaman *self-healing*.
3. Hasil penelitian terkait tingkat loyalitas pada galeri seni Wot Batu berada pada kategori tinggi, wisatawan yang sudah mengunjungi Wot Batu ingin merekomendasikan kepada teman atau keluarga terkait menjadikan Wot Batu sebagai salah satu pilihan objek daya tarik untuk berwisata.
4. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diketahui bahwa motivasi wisatawan berpengaruh signifikan terhadap *self-healing experience* dengan persentase sebesar 51,5% dan 48,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Kemudian diketahui bahwa *self-healing experience* berpengaruh signifikan terhadap

loyalitas dengan persentase sebesar 46%, dan 54% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diketahui bahwa motivasi wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas. Setelah dilakukan analisis jalur, diketahui bahwa motivasi wisatawan memiliki pengaruh tidak langsung yang lebih besar terhadap loyalitas melalui *self-healing experience*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi wisatawan terhadap loyalitas melalui *self-healing experience*. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan refleksi dari pengalaman yang ingin dirasakan oleh wisatawan sebagaimana dijelaskan oleh Agyeiwaah et al., (2019) bahwa pengalaman adalah fungsi dari motivasi yang membuat seseorang lebih ingin terikat dan terlibat pada aktivitas di suatu destinasi. Wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata memiliki motivasi yang berbeda-beda sehingga pengalaman yang dirasakannya pun akan berbeda-beda pula. Jika pengalaman yang diterima baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh wisatawan tersebut, maka akan terbentuk loyalitas.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, saran yang diberikan penulis berkaitan dengan hasil pengujian dan pembahasan terkait Motivasi Wisatawan, *self-healing experience* dan loyalitas. Saran dan masukan penulis bagi galeri seni Wot Batu adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel motivasi, hasil rekapitulasi skor yang diperoleh menunjukkan nilai yang tinggi sehingga pihak pengelola galeri seni Wot Batu perlu mempertahankan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi tertinggi wisatawan adalah untuk berksplorasi dan relaksasi di lingkungan yang bagus dan nyaman maka pengelola diharapkan dapat memfasilitasi minat dan motivasi wisatawan sehingga pengalaman yang didapatkan juga akan semakin berkualitas.

2. Pada variabel *self-healing experience* yang memperoleh hasil rekapitulasi skor tinggi, wisatawan berhasil mendapatkan pengalaman *self-healing*, akan tetapi pihak pengelola galeri seni Wot Batu juga perlu lebih menyampaikan edukasi kepada wisatawan terkait pemahaman karya seni yang ada sehingga wisatawan yang mengunjungi galeri seni Wot Batu lebih sadar akan menghargai karya seni, dan tidak mengganggu kenyamanan wisatawan lain yang ingin mendapatkan kedamaian pada pengalaman *self-healing*.
3. Pada variabel loyalitas, pengembangan aktivitas yang berbeda yang dapat dilakukan oleh wisatawan di galeri seni Wot Batu dengan tujuan memberikan kesan dan pengalaman yang lebih baik penting untuk diperhatikan, seperti mengadakan kembali aktivitas yoga, meditasi dan *workshop* Lokakarya yang sudah pernah diadakan di galeri seni Wot Batu, serta lebih memberi ajakan kepada wisatawan yang berkunjung untuk mengikuti tour bersama *guide* agar makna dari setiap instalasi karya seni yang ada dapat tersampaikan dan wisatawan lebih memaknai dan menghargai arti dari instalasi karya-karya seni yang ada untuk meningkatkan kesan dan keinginan untuk berkunjung kembali.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi *self-healing experience* dan *self-healing experience* menjadi mediasi antara motivasi dengan loyalitas, maka pengelola diharapkan dapat meningkatkan pengalaman *self-healing* yang bisa didapatkan di Wot Batu.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan karena hanya melakukan penelitian pada variabel motivasi dan pengalaman *self-healing* yang berpengaruh terhadap loyalitas. Pengalaman yang menjadi fokus penelitian penulis untuk bisa didapatkan dari galeri seni Wot Batu yaitu hanya pengalaman *self-healing*, penulis berharap peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada galeri seni Wot Batu dapat melakukan penelitian terkait dimensi pengalaman wisatawan

lainnya yang bisa didapatkan di galeri seni Wot Batu dan juga aspek lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.